

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi Kesehatan adalah upaya untuk menghentikan masyarakat berperilaku yang berisiko tinggi terhadap kesehatan dan mengubahnya dengan memberdayakan masyarakat dengan berperilaku yang berisiko rendah atau berperilaku sehat (Kesehatan, 2020). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertugas menyelenggarakan sekaligus mengkoordinasikan pelayanan kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif bagi masyarakat sesuai dengan wilayah kerjanya (Kementrian Kesehatan RI, 2023) Puskesmas memiliki prinsip penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang meliputi; Paradigma kesehatan, Pertanggungjawaban wilayah, Ketersediaan akses pelayanan kesehatan, Teknologi tepat guna dan, Keterpaduan dan kesinambungan.

Salah satu strategi yang dikembangkan dalam pelayanan kesehatan primer adalah pemberdayaan masyarakat melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu menjadi wadah pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan akses pelayanan kesehatan, memperkuat upaya promotif dan preventif, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan. Kader Posyandu merupakan sumber daya masyarakat yang memiliki peran strategis sebagai mitra tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar di tingkat komunitas (Jenderal & Masyarakat, 2023). Kader bertanggung jawab membantu pelaksanaan pelayanan pada hari buka posyandu, mulai dari pendaftaran sasaran, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pelayanan, membantu pelaksanaan imunisasi atau pemeriksaan kesehatan sesuai kelompok sasaran, hingga memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat (Jenderal & Masyarakat, 2023).

Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kota Yogyakarta, Puskesmas Danurejan I memiliki tanggung jawab dalam membina, mendampingi dan mengevaluasi penyelenggaraan Posyandu di wilayah kerjanya. Pembinaan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi kader agar mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar, mendukung pelaksanaan Transformasi Layanan Kesehatan Primer, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan Posyandu tidak hanya bergantung pada tenaga kesehatan, tetapi juga pada kemampuan kader dalam mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh melalui pelatihan sehingga mampu memberikan pelayanan yang efektif kepada seluruh kelompok sasaran

Pelaksanaan magang di Puskesmas Danurejan I memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung implementasi pelayanan kesehatan primer, khususnya dalam pembinaan kader posyandu dan pelaksanaan kesehatan berbasis masyarakat. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengamati proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan posyandu, sekaligus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang kesehatan masyarakat terutama dalam aspek pemberdayaan masyarakat, pengelolaan program kesehatan, serta penguatan pelayanan kesehatan primer.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan di bidang Manajemen Promosi Kesehatan melalui analisis manajemen program Pemberdayaan Kader Posyandu

Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta, serta memperoleh pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan promosi kesehatan sesuai dengan kondisi di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa mempelajari proses perencanaan Program Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta
2. Mahasiswa memahami proses pengorganisasian Program Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), termasuk pembagian tugas petugas kesehatan, koordinasi lintas program, serta keterlibatan kader dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Mahasiswa mengikuti dan mendokumentasikan pelaksanaan Program Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), yang meliputi penyampaian materi, diskusi, praktik, serta kegiatan pembinaan kader.
4. Mahasiswa menganalisis kegiatan monitoring dan evaluasi Program Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) sebagai bentuk pengendalian dan upaya perbaikan mutu program secara berkelanjutan.

1.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang Manajemen Promosi Kesehatan, serta meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menganalisis kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil kegiatan magang diharapkan menjadi salah satu bentuk implementasi kerja sama antara institusi pendidikan dengan Puskesmas serta menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada praktik lapangan dan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

3. Bagi Instansi Magang

Terjalin hubungan kerja sama yang baik antara Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta dengan Program Studi Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Selain itu, kegiatan magang diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen Program Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), baik pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi. Hasil analisis yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelaksanaan program pemberdayaan kader secara berkelanjutan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Magang mahasiswa dilaksanakan di Puskesmas Danurejan I, Kota Yogyakarta, yang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Kegiatan magang berlangsung selama 1 bulan 1 minggu yaitu pada tanggal 29 Juni – 1 Agustus 2026.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta dilaksanakan melalui pembelajaran praktik lapangan dengan fokus pada analisis manajemen Program Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP). Kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap proses perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program, disertai partisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan pemberdayaan kader. Mahasiswa terlibat dalam koordinasi dengan pembimbing lapangan dan pemegang program, persiapan kegiatan, penyusunan media edukasi, pelaksanaan pembinaan kader, serta pendokumentasian kegiatan. Selanjutnya, data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan partisipasi langsung selama pelaksanaan program. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan **Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)** untuk mengkaji fungsi manajemen program serta **Plan, Do, Check, Act (PDCA)** untuk mengevaluasi pelaksanaan program sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil analisis selanjutnya disusun dalam bentuk laporan magang.

